

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 4 hari tanda dan gejala pada diagnosa Resiko Perilaku Kekerasan sebagian teratasi seperti perilaku kekerasan menurun, perilaku kekerasan seperti merusak barang-barang di rumah tidak terjadi, dan melukai diri sendiri atau orang lain tidak terjadi kembali, klien juga sudah mampu melakukan strategi pelaksanaan Resiko Perilaku Kekerasan seperti tarik nafas dalam, mengontrol emosi dengan cara memukul bantal dan kasur, mampu menolak meminta dan mengungkapkan dengan baik, mengontrol emosi dengan melakukan sholat, dan meminum obat dengan tepat waktu dan benar, Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran menurun, klien sudah mampu melakukan strategi pelaksanaan halusinasi seperti menghardik jika mendengar suara-suara tanpa wujud, bercakap-cakap dengan orang lain, latihan kegiatan terjadwal, dan minum obat. Sp Resiko Perilaku kekerasan dan Persepsi Sensori Halusinasi harus selalu di terapkan dan dipraktikkan supaya Resiko Perilaku Kekerasan dan Persepsi Sensori Halusinasi teratasi.

#### **B. Saran**

1. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

Diharapkan pihak Rumah Sakit Jiwa untuk selalu menerapkan dan mengontrol strategi pelaksanaan terkait pencegahan khususnya perilaku kekerasan.

2. Prodi Keperawatan Kotabumi

Penulis berharap Prodi Keperawatan Kotabumi bisa menyediakan buku-buku terbaru untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya referensi buku ajar keperawatan jiwa.